

Wetlands International Indonesia / Yayasan Lahan Basah

Konsultan *Coastal Field School* – *Associated Mangrove Aquaculture* (CFS – AMA)

Kerangka Acuan Kerja / *Terms of Reference* (ToR)

Project	: Indonesia's Nature-based Solutions for Climate-smart Livelihoods in Mangrove Landscapes (NASCLIM)
Lokasi	: Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur
Durasi	: 4 bulan
Nilai Kontrak	: Rp. 50.000.000,-

1. Latar Belakang

Yayasan Lahan Basah (YLBA) merupakan organisasi nirlaba non pemerintah yang fokus serta aktif di bidang konservasi dan restorasi lahan basah. Sebagai bagian dari jaringan kerja global Wetlands International yang berpusat di Belanda, di Indonesia, YLBA dikenal dengan nama Wetlands International Indonesia dan sudah aktif sejak tahun 1983. Perlindungan dan pemulihan lahan basah yang mendesak dan vital untuk dilakukan, menjadi dasar kegiatan Yayasan Lahan Basah (YLBA), demi terjaga dan tercapainya ketersediaan air, keanekaragaman hayati, regulasi perubahan iklim, Pembangunan berkelanjutan dan kesehatan manusia. Kegiatan YLBA tersebar di beberapa wilayah Indonesia melalui program maupun inisiatif pemulihan ekosistem lahan basah dan penguatan perekonomian masyarakat pada lokasi kegiatan.

YLBA melalui Program NASCLIM melaksanakan **Sekolah Lapang Pesisir** (*Coastal Field School/CFS*) di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur sebagai upaya mendukung rehabilitasi mangrove terdegradasi dan perlindungan mangrove yang masih utuh. Didukung pendanaan

Global Affairs Canada (GAC) selama lima tahun, CFS menjadi sarana pembelajaran lapangan bagi masyarakat pesisir untuk menerapkan **solusi berbasis alam** dalam perikanan dan budi daya berkelanjutan, memperkuat ketahanan ekonomi, memperluas akses sumber daya bagi kelompok marginal termasuk perempuan, serta membangun kapasitas pembuat kebijakan untuk mendorong konservasi dan restorasi mangrove yang dapat direplikasi secara luas di Indonesia.

Melalui Proyek NASCLIM, akan dirancang sejumlah kegiatan utama, salah satunya adalah penyelenggaraan *Coastal Field School* (CFS) atau Sekolah Lapang Pesisir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan teknis, peningkatan kapasitas, serta penyebarluasan informasi kepada masyarakat mengenai praktik budidaya perikanan yang ramah lingkungan, khususnya melalui pendekatan AMA (*Associated Mangrove Aquaculture*) dan EMR (*Ecological Mangrove Rehabilitation*). Seperti yang terlihat di lapangan, masyarakat pesisir memiliki peran

strategis dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mengandalkan sumber daya pesisir sebagai mata pencaharian utama. Oleh karena itu, pendekatan berbasis komunitas dalam pengelolaan tambak, hutan mangrove, dan perikanan lokal sangat penting untuk mewujudkan tujuan keberlanjutan.

Operasionalisasi *Coastal Field School* akan dilakukan melalui kegiatan *Coaching clinic* dan pendampingan lapangan yang terstruktur. Kegiatan ini menjadi bagian integral dari upaya memperkuat kapasitas tim

fasilitator lokal serta sebagai media pembelajaran dan diseminasi pengetahuan bagi para pihak yang terlibat dalam Program NASCLIM. Fokus utama adalah pada pengelolaan tambak berbasis AMA serta konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya pesisir, terutama ekosistem mangrove. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membentuk fasilitator lokal yang terampil dalam mengelola dan menyampaikan materi pengelolaan pesisir dan rehabilitasi mangrove secara efektif kepada kelompok masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Gambaran Umum Pekerjaan

Posisi Konsultan Sekolah Lapang Pesisir untuk Tambak AMA (*Associated Mangrove Aquaculture*) bertanggung jawab merancang, memberikan pembekalan fasilitasi baik teknis dan teori kepada fasilitator desa, mengevaluasi kegiatan pembelajaran lapangan yang mengintegrasikan rehabilitasi dan perlindungan mangrove dengan praktik budi daya tambak berkelanjutan. Konsultan berperan

sebagai penghubung antara ilmu pengetahuan, kearifan lokal, dan kebutuhan praktis petambak, dengan tugas meliputi penyusunan kurikulum pelatihan, pendampingan teknis, pemantauan hasil, serta memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan produktivitas tambak sekaligus menjaga fungsi ekosistem mangrove.

3. Tugas dan Fungsi

Tugas dan tanggung jawab umum dari Konsultan CFS – AMA adalah:

- a) Melaksanakan 15 seri pertemuan CFS dengan model *coaching clinic online/offline* yang diikuti oleh para pendamping desa dan para pihak yang terlibat pada proyek NASCLIM untuk pendampingan CFS dengan menerapkan konsep LEISA (*Low External Input Sustainable Aquaculture*).
- b) Meningkatkan kapasitas teknis fasilitator lokal dan pihak terkait dalam hal fasilitasi dan penyampaian

materi teori maupun praktik dalam pelaksanaan kegiatan CFS NASCLIM.

- c) Memberikan layanan konsultasi teknis terkait penyusunan panduan lapangan serta konstruksi sistem budidaya *Associated Mangrove Aquaculture* (AMA).
- d) Menyusun, merevisi, dan menyelesaikan modul pendampingan *Coastal Field School* (CFS) NASCLIM sebagai dokumen pembelajaran resmi yang dapat direplikasi.

4. Hasil yang Diharapkan

a) **Persiapan & Perencanaan**

- Ketersediaan waktu fasilitator lapangan & para pihak terkait, dan kebutuhan pembelajaran.
- Menyusun *work plan* yang mengintegrasikan sesi daring (*coaching clinic*).
- Menyusun modul pelatihan berbasis AMA, termasuk materi adaptasi untuk pembelajaran online.

- Menyiapkan media pembelajaran digital (presentasi, video tutorial, panduan PDF) dan sarana praktik lapangan.
- Melakukan koordinasi awal dengan tim proyek.

b) **Implementasi (*Hybrid: Coaching clinic Online + Field Visit*)**

- ***Coaching clinic Online***
 - Menyelenggarakan sesi teori dan diskusi interaktif melalui platform daring.

- Memfasilitasi *case study* dan simulasi berbasis pengalaman lapangan peserta.
 - Memberikan bimbingan teknis secara berkala sesuai topik modul.
 - Melakukan pendampingan konsultasi kepada fasilitator lapangan dan peserta setempat.
 - Mendokumentasikan praktik baik (*best practices*) yang muncul di lapangan. Form sederhana untuk fasilitator.
- c) **Monitoring & Evaluasi**
- Mengembangkan instrumen evaluasi yang dapat digunakan secara daring maupun saat kunjungan lapangan.
 - Melakukan penilaian rutin terhadap kemajuan peserta melalui laporan fasilitator lapangan dan hasil observasi lapangan.
 - Memberikan umpan balik cepat (*real-time feedback*) melalui kanal komunikasi daring.
- Mengidentifikasi kendala, baik teknis maupun non-teknis, dan menyusun rekomendasi perbaikan.
- d) **Laporan Akhir**
- Menyusun laporan yang memuat:
 - Rekapitulasi seluruh sesi daring dan lapangan.
 - Hasil monitoring dan evaluasi capaian.
 - Analisis efektivitas model *hybrid* untuk CFS AMA.
 - Rekomendasi implementasi ke depan.
 - Menyertakan lampiran berupa materi pelatihan, pre-test dan post-test, dokumentasi visual, dan testimoni peserta.
 - Menyampaikan hasil akhir melalui pertemuan daring atau forum diseminasi.
- Peserta yg menjadi perwakilan, identifikasi peserta untuk jadi faslok di desa, champion.

5. Kualifikasi

Konsultan yang akan ditugaskan diharapkan memiliki kualifikasi sebagai berikut:

KUALIFIKASI TEKNIS

- a) **Pendidikan** minimal S1 (lebih diutamakan S2) di bidang:
- Perikanan / Akuakultur
 - Kehutanan (khususnya mangrove)
 - Ilmu Kelautan
 - Pengelolaan Sumberdaya alam dan Lingkungan
 - atau bidang terkait.
- b) **Pengalaman lapangan** minimal 5 tahun dalam:
- Budidaya perikanan berkelanjutan (terutama udang windu atau bandeng).
 - Sistem AMA (*Associated Mangrove Aquaculture*) atau model akuakultur berbasis ekosistem.
 - Rehabilitasi dan pengelolaan mangrove.
- c) Penguasaan teknik **pengukuran kualitas air, desain petak, manajemen tambak, dan praktik ramah lingkungan.**

KUALIFIKASI FASILITASI & PENDAMPINGAN

- a) Pengalaman sebagai **trainer/fasilitator** dalam sekolah lapang atau program peningkatan kapasitas.
- b) Mampu merancang modul pelatihan yang **interaktif dan kontekstual.**
- c) Mampu bekerja dengan **metode hybrid** (*coaching clinic* online + kunjungan lapangan).
- d) Memiliki **kemampuan komunikasi lintas pemangku kepentingan** (nelayan, pemerintah, NGO, sektor swasta).

KUALIFIKASI TAMBAHAN

- a) Mampu membuat laporan teknis yang jelas, lengkap, dan sesuai format donor.
- b) Memahami **prinsip-prinsip ekosistem pesisir** dan *Nature-based Solutions*.
- c) Memiliki jejaring kerja yang kuat dengan praktisi akuakultur, LSM lingkungan, dan instansi pemerintah daerah.
- d) Bersedia melakukan perjalanan ke lokasi terpencil dan beradaptasi dengan kondisi lapangan.

6. Anggaran dan Pembiayaan

- Anggaran yang diusulkan tidak boleh melebihi plafon maksimum sebesar Rp 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah). Jumlah ini diperuntukkan untuk biaya jasa konsultan yang berkaitan dengan *coaching clinic hybrid*, kordinasi dengan para pihak, penyusunan modul dan pelaporan
- Kandidat yang berminat diwajibkan untuk mengajukan proposal keuangan secara rinci yang memuat penjabaran komponen biaya jasa secara jelas. Pembayaran akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan penyelesaian beberapa *milestone* kunci berikut ini:

Output/ Deliverable	Terms Pembayaran	Persentase Jumlah Maksimum
Penandatanganan kontrak kerja dan konsultan menghasilkan <i>inception report</i> yang memuat rencana kerja rinci, kurikulum dan metodologi pendampingan CFS AMA termasuk desain <i>coaching clinic hybrid</i>, jadwal pelaksanaan. Selain itu, disiapkan pula draft modul pelatihan awal yang mencakup materi dasar AMA untuk fasilitator lapangan. Pelaksanaan <i>coaching clinic online batch</i> pertama, <i>desk study baseline assessment</i> dan asistensi langsung, finalisasi modul pelatihan berdasarkan umpan balik peserta, serta laporan pelaksanaan tahap pertama yang memuat daftar peserta, dokumentasi, dan evaluasi singkat.	Terms 1 (2 minggu setelah penandatanganan kontrak)	30 % (Rp. 15.000.000)
Implementasi lanjutan melalui <i>coaching clinic online batch</i> kedua dan kunjungan lapangan ke lokasi prioritas untuk materi CFS AMA tingkat lanjut. Pada tahap ini disusun laporan pelaksanaan tahap kedua lengkap dengan hasil monitoring sementara serta penyesuaian strategi pendampingan.	Terms 2 (akhir bulan desember)	30 % (Rp. 15.000.000)
Monitoring dan evaluasi hasil penerapan AMA di lapangan oleh fasilitator, dilengkapi dengan analisis capaian indikator kinerja baik secara kuantitatif maupun kualitatif, penyusunan studi kasus keberhasilan, serta rekomendasi perbaikan. Seluruh hasil tersebut dirangkum dalam laporan monitoring yang menjadi acuan perbaikan di fase akhir. Penyusunan laporan akhir yang merangkum seluruh rangkaian kegiatan, hasil evaluasi dampak, materi pelatihan final, dokumentasi foto dan video, serta rekomendasi keberlanjutan program. Laporan akhir ini dilengkapi dengan presentasi hasil kepada klien dan pemangku kepentingan sebagai bentuk serah terima resmi.	Terms 3 (akhir bulan februari)	40 % (Rp. 20.000.000)

7. Ketentuan Lainnya (Koordinasi, Komunikasi dan Pelaporan)

- a) Laporan akhir harus mendapatkan persetujuan dari YLBA. Konsultan wajib menanggapi setiap komentar atau usulan revisi yang disampaikan, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbarui laporan sesuai dengan masukan tersebut. Dalam waktu tujuh (7) hari sejak diterimanya komentar atau permintaan modifikasi dari YLBA, Konsultan harus menyiapkan dan menyerahkan versi final laporan.
- b) Untuk menjamin relevansi dan kualitas keluaran kerja, Konsultan akan melapor kepada Pimpinan Proyek NASCLIM, serta berkoordinasi secara harian dengan fasilitator desa di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur yang akan mengawasi penugasan ini baik dari sisi teknis maupun operasional.
- c) Mengingat pekerjaan ini akan dilakukan dalam kerja sama para pihak khususnya komunitas lokal, diperlukan fleksibilitas serta kesamaan visi terhadap hasil yang ingin dicapai dari penugasan ini.
- d) Setiap bentuk komunikasi antara konsultan dan pihak eksternal lainnya harus mendapatkan persetujuan dari YLBA.

8. Proses Pendaftaran

Pemeriksaan referensi dan wawancara dapat dilakukan sebagai bagian dari proses evaluasi. Pelamar juga diwajibkan menyertakan dokumen-dokumen berikut ini :

PENGIRIMAN CV

- a) Surat lamaran (*cover letter*) maksimal 2 halaman yang menjelaskan bagaimana kualifikasi pelamar memenuhi persyaratan pekerjaan.
- b) *Curriculum Vitae* (CV) yang setidaknya memuat informasi mengenai pendidikan, pengalaman terbaru, dan pencapaian dalam karier.
- c) Nama serta informasi kontak yang terkini dan akurat (email dan nomor telepon) dari tiga orang referensi profesional yang mengetahui kemampuan pelamar dalam menjalankan tugas sebagaimana tercantum dalam permintaan ini.

Seluruh informasi di atas wajib disertakan dalam paket lamaran agar dianggap lengkap.

PENGIRIMAN PROPOSAL

Surat penawaran yang ditandatangani secara sah;

- a) Surat penawaran yang ditandatangani secara sah;
- b) Proposal teknis yang memuat:
 - Pemahaman pelamar terhadap Kerangka Acuan Kerja (ToR);
 - Metodologi yang disarankan;
 - Rancangan rencana kerja (*draft work plan*);
- c) Proposal keuangan: Proposal keuangan harus mencakup biaya jasa konsultan serta biaya

kunjungan lapangan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas.

Biaya-biaya yang timbul di luar ketentuan yang disepakati dalam proposal keuangan dan kontrak akhir tidak akan diganti. Penawaran harus secara jelas menyatakan apakah nilai yang diajukan sudah termasuk pajak atau belum. Jika terdapat pengecualian khusus, hal tersebut harus disebutkan secara eksplisit.

- d) Lampiran:
 - Setidaknya dua contoh laporan dari penugasan serupa (akan dijaga kerahasiaannya);
 - *Curriculum Vitae* (CV) dari ketua tim penyusun dokumen.

Bagi kandidat yang berminat, mohon mengirimkan dokumen-dokumen tersebut kepada NAMA, JABATAN, paling lambat tanggal 24/10/2025 pukul 17. 00 WIB, melalui alamat berikut:

Email : admin@wetlands.or.id

Subjek email: Kaltara/Kaltim : Konsultan *Coastal Field School* - AMA

Lamaran yang dikirim setelah batas waktu tidak akan dipertimbangkan. Penugasan sebagai konsultan individu ini tidak dapat dilakukan oleh konsorsium atau perusahaan.

Catatan : hanya kandidat yang memenuhi kriteria yang akan dihubungi untuk proses seleksi lebih lanjut.

9. Kriteria Penilaian

Proposal akan dinilai berdasarkan kriteria berikut:

Proposal teknis (70%)	Metodologi dan pendekatan yang diusulkan	Skor: 40
	Pengalaman	Skor: 20
	Penulisan dan presentasi	Skor: 10
Proposal keuangan (30%)	Nilai yang diajukan	Skor: 30
Total		100

Proses Peninjauan dan Evaluasi Penawaran:

- Seluruh penawaran akan diseleksi oleh YLBA paling lambat tanggal 27 Oktober 2025. Sebuah panitia evaluasi akan dibentuk untuk menilai penawaran-penawaran yang memenuhi syarat. Pemilihan akan didasarkan pada kapasitas teknis masing-masing kandidat. Keputusan akhir akan mempertimbangkan ketersediaan anggaran untuk kegiatan ini. Hasil evaluasi akan diumumkan pada 30 Oktober 2025 pukul 17.00 WIB (akhir jam kerja).

Hak untuk Membatalkan Proses Pengadaan

- Tidak terdapat persaingan yang memadai;
- Tidak ada penawaran yang memenuhi persyaratan dalam undangan ini;
- Penawaran yang diajukan secara signifikan melebihi anggaran yang tersedia pada saat evaluasi.

Ketentuan Pelaksanaan Penugasan:

- Layanan konsultasi akan dituangkan dalam sebuah kontrak kerja dan akan dilampirkan sebagai bagian dari dokumen ToR dan penawaran yang telah disetujui;
- Ketua tim konsultan bertanggung jawab atas seluruh kewajiban perpajakan sesuai dengan statusnya sebagai konsultan;
- Tim konsultan wajib mematuhi prosedur manajemen YLBA selama pelaksanaan layanan yang tercakup dalam penugasan ini;
- Seluruh dokumen hasil kerja yang ditugaskan wajib disusun dalam Bahasa Indonesia.